

PERAN DAN INOVASI GENERASI MILENIAL DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045

Yasinta Goreti Jelita¹, Merlina Jemina², Yovita Oni Kirani³, Elisabet Surni Danur⁴,
Kresensiana Murni⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

* Corresponding author: asninarung@gmail.com

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keterlibatan generasi milenial dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung peran mereka. Selain itu, artikel ini juga mengkaji tantangan dan peluang yang dihadapi oleh generasi milenial, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk mencapai visi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam berbagai sektor, termasuk teknologi, pendidikan, dan kewirausahaan. Namun, mereka juga menghadapi tantangan seperti kesenjangan digital dan tekanan ekonomi. Rekomendasi yang dihasilkan mencakup peningkatan akses terhadap teknologi, pelatihan keterampilan digital, dan dukungan terhadap kewirausahaan, yang diharapkan dapat memaksimalkan kontribusi generasi milenial dalam mencapai Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: Peran, Inovasi, Generasi milenial, Indonesia Emas 2045.

Pendahuluan

Indonesia, adalah negara yang memiliki kepadatan penduduk terbesar keempat di dunia, menjadikannya menghadapi tantangan dan peluang yang besar dalam mencapai visi "Indonesia Emas 2045." Visi ini akan mencakup cita-cita untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju, sejahtera, serta berdaya saing tinggi pada tahun 2045. Yang mana hal tersebut bertepatan dengan peringatan

100 tahun kemerdekaan Indonesia. Dalam dalam ini, generasi milenial, dengan kelompok usia produktif dan inovatif, memainkan peran kunci dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Namun, dengan adanya tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial saat ini, seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan iklim, dan kemajuan teknologi yang cepat, memerlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif. Di sektor ekonomi, pendidikan, inovasi teknologi dan reformasi pendidikan adaptif berperan kritis dalam mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan kualitas, mendukung visi Indonesia Maju 2045 (Lase *et al.*, 2024).

Generasi milenial memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari generasi-generasi sebelumnya, termasuk keterampilan digital dan pemahaman teknologi yang tinggi, kesadaran sosial, dan keinginan untuk berkontribusi pada perubahan yang positif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2021), generasi milenial cenderung lebih terbuka terhadap inovasi serta perubahan, dan memiliki potensi besar untuk menjadi agen bagi perubahan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran dan inovasi yang dihasilkan oleh generasi ini dapat dioptimalkan untuk mendukung tercapainya Indonesia Emas 2045.

Berdasarkan pada masalah tersebut, artikel ini akan mengkaji berbagai inisiatif dan inovasi yang telah dilakukan oleh generasi milenial dalam berbagai sektor, termasuk teknologi, pendidikan, dan kewirausahaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, artikel ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi milenial dan bagaimana hal tersebut dapat implementasikan ke dalam strategi pembangunan nasional.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai keterlibatan generasi milenial dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung peran generasi milenial. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan masyarakat luas tentang pentingnya memberdayakan generasi milenial sebagai motor penggerak pembangunan.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh generasi milenial, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045. Harapan penulis adalah bahwa hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih inklusif serta berkelanjutan.

Peran Generasi Milenial Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045

Generasi muda merupakan mata tombak yang sanggup membawa Indonesia menembus kemajuan yang belum pernah dicapai. Indonesia sendiri memiliki visi yaitu Indonesia emas 2045. Pada tahun 2045 adalah genapnya Indonesia lepas dari penjajahan pada 100 tahun yang lalu. Pada peringatan yang ke-100 ini terdapat visi yaitu Indonesia emas, dengan maksud yaitu Indonesia menjadi negara maju dan juga Sejahtera. Dalam mewujudkan visi ini tentunya tidak lepas dari peran serta sumbangsih dari generasi saat ini yaitu generasi milenial.

Generasi milenial merupakan generasi yang memiliki pemikiran yang terbuka, terampil dalam memanfaatkan teknologi sekaligus sebagai kunci era digital saat ini, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isi-isu sosial yang berkembang di masyarakat, serta memiliki kontribusi yang tinggi dan berani dalam mengambil resiko. Dengan karakteristik tersebut, generasi milenial dapat menghantarkan Indonesia menuju Indonesia emas 2045 baik itu di bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, maupun politik. Generasi milenial dapat menjadi *future leader* untuk memimpin Indonesia menuju masa dan era yang lebih baik pada 2045. Salah satu peran generasi milenial yang telah terlihat saat ini adalah mulai beralihnya beberapa sektor seperti pendidikan maupun ekonomi dengan penggunaan teknologi yang sangat menguasai sendi-sendi dalam sektor tersebut.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka atau studi literatur. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan, memeriksa informasi atau data tentang hasil penemuan yang

berbeda dari buku, proposal, berbagai artikel dan jurnal yang berlaku serta sesuai dengan topik penelitian. Sumber pustaka yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya yang berhubungan topik penelitian ini.

Proses penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah: Menentukan topik atau isu utama yang akan dikaji berdasarkan kebutuhan penelitian.
2. Pengumpulan Data: Mengumpulkan informasi dari pustaka yang relevan dengan topik penelitian melalui penelusuran database ilmiah, perpustakaan, dan sumber digital terpercaya.
3. Analisis Data: Menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan pola, hubungan, atau kesenjangan dalam literatur yang ada.
4. Penyusunan Kajian: Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi yang sistematis untuk mendukung argumen penelitian.

Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk menggali dan memahami konsep-konsep teoritis, hasil penelitian sebelumnya, dan pandangan para ahli yang relevan dengan topik yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Inovasi adalah proses didalam mengenalkan sesuatu yang baru, berbeda, yang lebih baik dari yang telah ada sebelumnya. Inovasi merupakan pengembangan ide, konsep, atau produk baru yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang (Arifin *et al.*, 2021; Maulana & Budiman, 2024). Inovasi ini berperan sebagai sebuah solusi dari permasalahan yang ada, menciptakan produk atau temuan baru yang dapat mempermudah serta membantu kehidupan manusia, serta dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Namun inovasi ini harus didukung oleh semua pihak bukan hanya satu pihak saja, hal ini berfungsi agar inovasi yang ada dapat diterapkan secara maksimal sehingga hasil yang di dapatkan pun juga maksimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aidhi *et al.*, 2023 yang menyatakan, untuk mendorong inovasi, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat umum.

Generasi milenial merupakan sebutan bagi sekelompok orang yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan awal tahun 2000-an. Mereka yang lahir pada tahun ini adalah mereka yang lahir di saat era digital tengah berkembang dengan pesatnya, yang mana teknologi, informasi serta komunikasi sudah tidak lagi dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Generasi milenial berperan sebagai agen perubahan dan sangat menentukan masa depan Indonesia (Wahyuningtyas, 2020). Hal ini dikarenakan generasi milenial mampu menginternalisasi nilai-nilai yang positif serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan bagi Indonesia. Melalui penggunaan teknologi dan media sosial, generasi ini dapat menyebarkan informasi, membangun kesadaran politik, dan mempengaruhi kebijakan publik (Sentosa *et al.*, 2024). Sebagai digital natives, milenial memiliki karakteristik unik yang berdampak pada cara pandang mereka dalam menjalankan peran sebagai warga negara (Roza, 2020). Partisipasi politik milenial sangat berpengaruh pada tingkat keterpilihan calon dan menjaga roh demokrasi, meskipun terdapat tantangan dalam menghadapi misinformasi (Zulkarnaen *et al.*, 2020).

Indonesia Emas 2045 adalah sebuah visi yang menggambarkan cita-cita Indonesia untuk menjadi negara yang berdaulat, maju, adil, dan makmur pada tahun 2045, tepat ketika Indonesia merayakan 100 tahun kemerdekaannya. Istilah emas dalam hal ini mempunyai arti sebagai sesuatu yang berharga dan penuh akan potensi. Indonesia emas mengartikan harapan agar Indonesia dapat mencapai puncak kejayaannya, menjadi sebuah negara yang disegani di duni serta dapat memberikan kesejahteraan kepada seluruh rakyatnya.

Peran Dan Inovasi Generasi Milenial Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045

Generasi milenial saat ini telah banyak berperan dalam memberikan perubahan kepada Indonesia melalui inovasi-inovasinya, diantaranya yaitu:

1. Pada bidang teknologi, telah banyak berkembang teknologi-teknologi canggih yang telah digunakan dalam segala sektor masyarakat seperti pertanian, kecerdasan buatan atau yang kita kenal sebagai ai, big data, maupun *internet op*

things (IOT). Selain itu juga ada banyak platform digital seperti media sosial yang memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi.

2. Dalam sektor pendidikan yaitu dengan berkembangnya pembelajaran yang inovatif serta interaktif melalui media-media pembelajaran yang dapat menjadi jembatan bagi para siswa dalam memahami pembelajaran dengan lebih mudah, adanya bimbingan belajar secara online yang memudahkan siswa untuk belajar dimana saja dan kapan saja.
3. Kemudian sektor ekonomi, saat ini pelaku usaha sudah bisa bekerja dari rumah tanpa memiliki tempat usaha secara fisik, melalui platform seperti *e-commerce* maupun website sebagai tempat bagi para pekerja *freelance* dapat memudahkan bagi para ibu rumah tangga untuk memiliki pekerjaan, selain itu para pelaku UMKM pun dapat mempromosikan serta menjangkau target pasar yang lebih luas.
4. Dari segi sosial lingkungan, saat ini banyak sekali generasi milenial yang sangat peduli dan perhatian terhadap lingkungan salah satunya adalah Pandawara, yang merupakan sekelompok pemuda milenial, yang seing melakukan aksi dalam membersihkan lingkungan khususnya daerah sungai di Indonesia yang penuh dengan sampah. Aksi ini tentunya banyak menginspirasi banyak orang untuk lebih peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Selain itu Pandawara juga bekerjasama dengan banyak pihak yang ingin ikut terlibat dalam pemeliharaan lingkungan, seperti merekrut sukarelawan.
5. Di telaah dari segi politik dan pemerintahan, saat ini sudah banyak sekali generasi milenial yang menjabat atau ikut serta mengambil peran dalam pemerintahan seperti anggota DPR, Walikota, Gubernur, bahkan Wakil Presiden periode 2024-2029 juga merupakan generasi milenial. Hal tersebut membuktikan bahwa generasi milenial pelan tapi pasti sudah mulai mengambil peran sebagai agen perubahan di dalam pemerintahan negara Indonesia.

Langkah Yang Dapat Diambil Untuk Mendukung Peran Generasi Milenial

Sebagai masyarakat Indonesia langkah yang dapat diambil dalam mendukung peran generasi milenial adalah dengan memberikan dukungan serta apresiasi atas peran, inovasi, serta upaya yang telah dilakukan generasi milenial dalam memberikan kontribusinya kepada masyarakat. Hal ini akan memberikan

semangat kepada generasi milenial untuk terus berinovasi serta berkarya untuk kemajuan negeri. Selain itu akhi nyata yang dapat dilakukan sebagai masyarakat yaitu ikut andil dalam mejalankan inovasi yang telah dilaksanakan oleh generasi milenial seperti menjaga lingkungan agar tetap bersih, memanfaatkan teknologi yang ada dalam kehidupan sehari-hari, maupun belajar dengan bersungguh-sungguh untuk ikut bersama-sama membangun Indonesia demi mewujudkan Indonesia emas 2045.

Tantangan Serta Peluang Generasi Milenial Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045

Dalam mencapai perubahan tentunya terdapat tantangan yang dapat menghambat perubahan itu terjadi serta terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan agar upaya tersebut dapat dilaksanakan. Tantangan generasi milenial dalam mewujudkan Indonesia emas 2045 yaitu:

1. Adanya tekanan ekonomi, yang mana di Indonesia masih memiliki angka pengangguran yang tinggi, hal ini dikarenakan ketatnya persaingan dalam dunia kerja, serta beban hutang yang harus ditanggung oleh generasi muda.
2. Adanya perubahan teknologi, saat ini teknologi semakin berkembang dan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini juga menjadi salah satu tantangan bagi generasi milenial yang harus terus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang ada.
3. Kesenjangan digital, saat ini masih banyak dialami oleh masyarakat Indonesia yang mana banyak rakyat Indonesia yang tidak memiliki akses yang sama terhadap teknologi, dikarenakan berbagai alasan seperti infrastruktur yang belum mendukung, faktor ekonomi, maupun tempat tinggal yang ada di pelosok. Hal ini tentunya menjadi hambatan bagi generasi milenial yang belum memiliki akses yang sama terhadap teknologi untuk berkembang.

Selain dari tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial terdapat juga peluang bagi generasi milenial untuk semakin dekat mewujudkan Indonesia emas 2045 diantaranya:

1. Kemampuan generasi emas dalam memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi asset yang sangat berharga di era digitalisasi ini, dengan adanya penguasaan teknologi secara otomatis akan dapat menghantarkan Indonesia ke masa yang lebih maju.
2. Dengan kepedulian tinggi yang dimiliki oleh generasi milenial terhadap isu-isu sosial serta lingkungan membuat generasi menjadi agen perubahan.

Kesimpulan

Generasi milenial memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Keterlibatan mereka dalam berbagai sektor, seperti teknologi, pendidikan, dan kewirausahaan, menunjukkan potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang dapat mendorong kemajuan bangsa. Langkah yang dapat diambil untuk mendukung peran generasi milenial, antara lain dengan meningkatkan akses terhadap teknologi, memberikan pelatihan keterampilan digital, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial, seperti tekanan ekonomi, kesenjangan digital, dan perubahan teknologi yang cepat, perlu diatasi melalui kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan. Peluang yang ada, seperti kemampuan generasi milenial dalam memanfaatkan teknologi digital, harus dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Rekomendasi yang diberikan dalam artikel ini mencakup pengembangan program pendidikan yang adaptif, dukungan terhadap kewirausahaan, serta peningkatan kesadaran sosial di kalangan generasi milenial. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan generasi milenial dapat memberikan kontribusi secara maksimal dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045, menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi.

Ucapan Terimakasih

Dengan selesainya penulisan artikel ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya artikel ini.

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua kepada dosen pengampu yang telah memebrikan bimbingan sehingga sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan bimbingan. Tanpa dorongan mereka, penulis tidak akan berada di tempat saya sekarang. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tiada henti.
3. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah bersama-sama dalam proses penulisan artikel ini. Kerja sama, ide-ide kreatif, dan semangat kolaboratif yang dibangun telah membuat perjalanan ini menjadi lebih berarti. Penulis sangat menghargai setiap diskusi, masukan, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga bis terus dapat saling mendukung dan berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama.

Daftar Pustaka

- Aidhi, A. A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(2), 118-134.
- Arifin, P. P., Br, N. E. A. F. S., Pratiwi, D. D., & Reymundus, R. (2021). Inovasi Media Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(9), 1366-1373.
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-129.
- Maulana, R., & Budiman, N.S. (2024). Inovasi Pendidikan dan Peranannya. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Prabowo, A. (2021). Peran Generasi Milenial dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(2), 45-60.
- Roza, P. (2020). Digital citizenship: menyiapkan generasi milenial menjadi warga negara demokratis di abad digital. *Jurnal Sosioteknologi*, 19(2), 190-202.
- Sentosa, A., Arianti, S., Ugang, Y., Efrata, E., & Many, M. (2024). Peran Generasi Milenial Dalam Mempengaruhi Budaya Politik Indonesia. *Jurnal Sociopolitico*, 6(2), 203-208.
- Wahyuningtyas, I. K. (2020). Peran Strategis Generasi Milenial Bagi Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 121.

Zulkarnaen, F., Adara, A. S., Rahmawati, A., Wartadiayu, L., & Pamungkas, M. D. (2020). Partisipasi politik pemilih milenial pada pemilu di Indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(2), 55-63.